

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan dan analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- A. Variabel LDR, IPR, APB, NPL, PPAP, dan IRR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efisiensi pada Bank-Bank Pembangunan Daerah di Jawa periode semester 1 tahun 2006 sampai dengan semester 1 tahun 2011. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, APB, NPL, PPAP, dan IRR adalah 70,4 persen. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan LDR, IPR, APB, NPL, PPAP, dan IRR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap efisiensi pada Bank-Bank Pembangunan Daerah di Jawa diterima atau terbukti.
- B. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap efisiensi pada Bank-Bank Pembangunan Daerah di Jawa. Besarnya pengaruh LDR terhadap efisiensi adalah 0,14 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara individu mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap efisiensi pada Bank-Bank Pembangunan Daerah di Jawa ditolak atau tidak terbukti.
- C. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap efisiensi pada Bank-Bank Pembangunan Daerah di Jawa. Besarnya pengaruh IPR terhadap efisiensi adalah 31,47 persen. Dengan demikian

hipotesis kedua yang menyatakan bahwa IPR secara individu mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap efisiensi pada Bank-Bank Pembangunan Daerah di Jawa diterima atau terbukti.

- D. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap efisiensi pada Bank-Bank Pembangunan Daerah di Jawa. Besarnya pengaruh APB terhadap efisiensi adalah 0,06 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa APB secara individu mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap efisiensi pada Bank-Bank Pembangunan Daerah di Jawa ditolak atau tidak terbukti.
- E. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap efisiensi pada Bank-Bank Pembangunan Daerah di Jawa. Besarnya pengaruh NPL terhadap efisiensi adalah 0,29 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa NPL secara individu mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap efisiensi pada Bank-Bank Pembangunan Daerah di Jawa ditolak atau tidak terbukti.
- F. Variabel PPAP secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap efisiensi pada Bank-Bank Pembangunan Daerah di Jawa. Besarnya pengaruh PPAP terhadap efisiensi adalah 0,81 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa PPAP secara individu mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap efisiensi pada Bank-Bank Pembangunan Daerah di Jawa ditolak atau tidak terbukti.
- G. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap efisiensi pada Bank-Bank Pembangunan Daerah di Jawa.

Besarnya pengaruh IRR terhadap efisiensi adalah 0,04 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa IRR secara individu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap efisiensi pada Bank-Bank Pembangunan Daerah di Jawa ditolak atau tidak terbukti.

- H. Variabel yang mempunyai pengaruh dominan terhadap efisiensi pada Bank-Bank Pembangunan Daerah di Jawa adalah *Investing Policy Ratio* (IPR) sebesar 31,47 persen.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan memiliki keterbatasan-keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Subyek penelitian yang digunakan adalah Bank-Bank Pembangunan Daerah di Jawa berdasarkan kriteria total asset lebih dari 18 trilyun per Juni 2011.
2. Periode penelitian yang digunakan yaitu selama 5,5 tahun mulai dari semester 1 tahun 2006 sampai dengan semester 1 tahun 2011.
3. Jumlah variabel yang diteliti terbatas, meliputi LDR, IPR, APB, NPL, PPAP, dan IRR.
4. Output yang digunakan dalam penelitian ini hanya kredit saja, karena DPK yang dimiliki oleh sampel penelitian lebih besar disalurkan pada kredit.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini maka penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang memiliki

kepentingan dengan penelitian ini. Adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bank-Bank Pembangunan Daerah Di Jawa

- a. Variabel IPR memberikan pengaruh dominan sebesar 31,47 persen dan memiliki pengaruh signifikan, sebaiknya Bank-Bank Pembangunan Daerah di Jawa dapat meningkatkan IPR dengan catatan kenaikan dana pihak ketiga harus lebih besar dari kenaikan surat berharga yang dimiliki bank agar likuiditas bank tetap tinggi.
- b. Pada Bank Jawa Barat Dan Banten posisi efisiensi yang dimiliki relatif jauh dari 100 persen, hal ini bersifat buruk karena BPD Jawa Barat Dan Banten dalam posisi yang tidak efisien, diharapkan BPD Jawa Barat Dan Banten mampu menggunakan input yang ada untuk menghasilkan output yang seoptimal mungkin.
- c. Pada Bank DKI sebaiknya lebih memperhatikan posisi APB dan NPL yang relatif tinggi, diharapkan Bank DKI mampu mengelola aktiva produktif dengan cara lebih baik lagi, agar besarnya APB dan NPL dapat turun sehingga pendapatan yang akan diperoleh dapat meningkat. Pada semester 2 tahun 2010 dan semester 1 tahun 2011, PPAP berada pada posisi yang jauh di bawah 100%, diharapkan Bank DKI mampu membentuk pencadangan penghapusan aktiva produktif terhadap aktiva produktif bermasalah sesuai dengan kewajibannya agar mampu mengantisipasi risiko kredit.
- d. Pada BPD Jawa Timur posisi PPAP memiliki posisi PPAP yang relatif

tinggi, diharapkan BPD Jawa Timur dapat memenuhi PPAP yang wajib dibentuk sesuai dengan kewajibannya. Bila PPAP yang dibentuk melampaui kewajibannya, maka hal ini akan meningkatkan biaya pencadangan penghapusan aktiva produktif sehingga biaya yang dikeluarkan akan meningkat dan hal tersebut akan menurunkan efisiensi menurun.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis hendaknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang, dengan harapan memperoleh hasil yang penelitian yang lebih signifikan terhadap variabel tergantung dan perlu mempertimbangkan subyek penelitian lainnya dengan melihat perkembangan perbankan di Indonesia.
- b. Pada penelitian ini menggunakan variabel bebas yang meliputi LDR, IPR, APB, NPL, PPAP, dan IRR sebaiknya ditambah variabel lain selain yang digunakan pada penelitian ini. Khususnya untuk peneliti yang menggunakan subyek penelitian bank devisa, sebaiknya menambahkan variabel PDN sebagai variabel bebasnya agar memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan lagi.
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan surat berharga atau sekuritas sebagai output dari penelitiannya agar memiliki alasan yang kuat dalam penggunaan variabel bebas IPR, sehingga hasil penelitian yang diperoleh lebih signifikan lagi

DAFTAR RUJUKAN

- Ansari, Muhammad Sadiq, 2006, *An Empirical Investigation of Cost Efficiency in the Banking Sector of Pakistan*, SBP Working Paper Series No.12 June 2006, State Bank Of Pakistan, Karachi.
- Astiyah, Siti dan Jardine A. Husman (2006), "Fungsi Intermediasi Dalam Efisiensi Perbankan di Indonesia: Deviasi Fungsi Provit", *Buletin Ekonomi Moneter dan perbankan*, Volume 8, No. 4, Hal 529-543, Bank Indonesia, Jakarta.
- Atmawardhana, Angga (2006), *Analisis Efisiensi Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional yang Memiliki Unit Usaha Syariah di Indonesia, setelah pemberlakuan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan (Pendekatan Data Envelopment Analysis)*, Skripsi Sarjana (tidak dipublikasikan) Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Bank Indonesia. 2011. *Laporan Keuangan Publikasi Bank*. Bank Indonesia. <http://www.bi.go.id>
- Coelli, Tim., Estache, Antonio., Perelman, Sergio., & Trujillo, Lourdes. (2003). A Primer on Efficiency Measurement for Utilities and Transport Regulators. *WBI Development Studies*, February 2003.
- Coelli, TJ; Rao, DSP, O'Donnell, CJ; Battese, GE (2005) Sebuah Pengantar Analisis Efisiensi dan Produktivitas, Edisi 2. Springer, ISBN 978-0-38724266-8.
- Dahlan Siamat. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter dan Perbankan*. Edisi Kelima. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI
- Hadad, Muliaman D. dkk (2003), *Analisis Parametrik Untuk Efisiensi Perbankan Indonesia*, diambil 3 Februari 2007, dari <http://www.bi.go.id>.
- Hartono, Edy, 2009, *Analisis Efisiensi Biaya Industri Perbankan Indonesia Dengan Menggunakan Metode Parametrik Stochastic Frontier Analysis*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hansen, Don R & Mowen Maryanne M. 2000. *Management Accounting (Akuntansi Manajemen)*. Jakarta : Salemba Empat
- Hassan, M.Kabir. 2003. *Cost, Profit and X-Efficiency of Islamic Banks in Pakistan, Iran, and Sudan*. International Seminar on Islamic Banking Risk Management, regulation and Supervision Jakarta, Indonesia. September 30

October 2003.

Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Bumi Aksara

Kasmir. 2008. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Kumbhakar, SC., dan Lovell, C.A.K. (2003). *Stochastic Frontier Analysis* Cambridge. Cambridge University Press.

Lukman Dendawijaya. 2005. *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua. Jakarta : Ghalia Indonesia

Mahsyud Ali. 2006. *Manajemen Resiko*. : Strategi Perbankan dan Dunia Usaha Menghadapi Tantangan Globalisasi Bisnis. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Peraturan Bank Indonesia No.6/20/PBI/2004 *Tentang Posisi Devisa Netto Bank Umum*

Peraturan Bank Indonesia No.7/2/PBI Tanggal 20 Januari 2005. *Tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum*

Permono, Iswardono S dan Darmawan, 2000, *Analisis Efisiensi Industri Perbankan Di Indonesia (Studi Kasus Bank-Bank Devisa di Indonesia Tahun 1991-1996)*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol. 15, Hal. 1-13.

Rachmah Mayadah. 2011 “Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, PPAP, IRR, PDN, dan FBIR terhadap BOPO Pada Bank Umum Swasta Nasional” Skripsi sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

Rivai. Veithzal, Veithzal Andria. P., et al. 2007. *Bank and Financial Intitution Management*. Jakarta-Indonesia : PT Raja Grafindo Persada

Sulad Sri Hartono.2006. *Risiko Bagi Bank Umum*. PT. Elex Media Computindo. Jakarta

Supriyono. 1991. *Akuntansi Manajemen “Konsep Dasar Akuntansi Manajemen Dan Proses Perencanaan”*. Yogyakarta. BPFE Yogyakarta.

Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP Tanggal 31 Mei 2004. *Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*

Totok Budi Santoso, Sigit Triandaru. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Kedua. Jakarta : Salemba Empat

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan sebagaimana merupakan perubahan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan.

Unik Maretha Purnama Sari. 2011 “Pengaruh Rasio LDR, IPR, APB, NPL, PPAP, IRR dan FBIR terhadap BOPO pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa” Skripsi sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

Witono. (1999). Beberapa Alternatif Pendekatan untuk Mengukur Efisiensi atau In-Efisiensi dalam Usahatani. *Informatika Pertanian*, Volume 8(Desember 1999)